

ABSTRACT

**THE EFFECT OF CHARACTERISTICS AND SOCIAL SUPPORT OF
WOMEN'S PARTICIPATION IN TUBECTOMY IN SOUTH CILACAP
SUBDISTRICTS OF CILACAP DISTRICT**

One of the efforts to reducing maternal mortality is to regulate and prevent unwanted pregnancy by using contraceptives. Tubectomy is one of the long-term contraceptive methods that have a high effectiveness in preventing pregnancy. Method of contraception is relatively safe because the risk of complications is very small, only 1.7 per 100 cases tubectomy/tubal ligation.

The purpose of this research is to know whether there is influence characteristics and social support to women's participation in tubectomy family planning in the district South Cilacap, Cilacap. This study was an observational study using cross sectional design where researchers only take as much data as one. Data were collected using a questionnaire consisting of three parts, namely the questionnaire respondent characteristics, social relations questionnaire respondents and social support questionnaire.

The results showed that based on logistic regression, the variables that affect the participation of tubectomy is the number of children ($p = 0.015$), emotional support of family ($p = 0.046$) and the instrumental support of the local government ($p = 0.015$). The conclusion is that women's participation in tubectomy is influenced by the number of children, the emotional support of the family and the support of local government instruments. Suggestions, family emotional support and support of local government instruments can be used in an attempt to increase the number of tubectomy acceptors.

Keywords: Contraceptive, social support, tubectomy, long-term contraceptive method

ABSTRAK

PENGARUH KARAKTERISTIK DAN *SOCIAL SUPPORT* TERHADAP KEIKUTSERTAAN WANITA PADA KB MOW DI KECAMATAN CILACAP SELATAN KABUPATEN CILACAP

Salah satu upaya penurunan angka kematian ibu adalah dengan mengatur dan mencegah kehamilan yang tidak diinginkan dengan menggunakan kontrasepsi. MOW adalah salah satu metode kontrasepsi jangka panjang yang mempunyai efektifitas tinggi dalam mencegah kehamilan. Metode kontrasepsi ini tergolong aman karena risiko komplikasinya sangat kecil yakni hanya sebesar 1,7 per 100 kasus MOW/tubektomi.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui ada tidaknya pengaruh karakteristik dan *social support* terhadap keikutsertaan wanita pada KB MOW di kecamatan Cilacap Selatan, Kabupaten Cilacap. Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan menggunakan rancangan cross sectional dimana peneliti hanya mengambil data sebanyak satu kali. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 3 bagian, yaitu kuesioner karakteristik responden, kuesioner hubungan sosial responden dan kuesioner dukungan sosial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan uji regresi logistik, variabel yang berpengaruh terhadap keikutsertaan KB MOW adalah jumlah anak ($p=0,015$), dukungan emosional keluarga ($p= 0,046$) dan dukungan instrument pemerintah daerah ($p= 0,015$). Kesimpulannya adalah keikutsertaan wanita pada KB MOW dipengaruhi oleh jumlah anak, dukungan emosional keluarga dan dukungan instrument pemerintah daerah. Saran, dukungan emosional keluarga dan dukungan instrument pemerintah daerah dapat digunakan dalam usaha untuk meningkatkan jumlah akseptor KB MOW.

Kata Kunci: Kontrasepsi, dukungan Sosial, tubektomi, kontrasepsi jangka panjang